

Dampak Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Remaja: Sebuah Studi Literatur

Kurnia Fauzana

Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan
Universitas Negeri Padang
email: kurnia.fauzana22@gmail.com

Abstract: *Parents have a responsibility for the upbringing of their children. Both of parents have an important role related to the growth of children. The purpose of this study was to find what are the impact of father involvement on adolescents in parenting. This study uses a literature review method with a traditional type of review. The criteria for the articles used are in the Indonesian language, are complete research articles, have a publication year range from 2017 to 2022, and the research subjects are adolescents. The number of articles analyzed was 9 articles. The database used is Google Scholar and uses the keywords parenting, father involvement, and adolescent according to the topic of discussion. The results of the study show that the involvement of the father can have an effect on adolescents. The involvement of fathers in parenting can have impact on self-control, self-concept, emotional maturity, social adjustment, juvenile delinquency, psychological well-being, life satisfaction, self-confidence, and self-esteem in adolescents. Parenting performed by fathers can be influenced by education level, age, cohabiting with the child, occupation, and the number of hours working.*

Keywords: *Adolescents, Father Involvement, Parenting*

Abstrak: Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pengasuhan anaknya. Baik ayah atau ibu sama-sama memiliki peranan yang penting terkait pertumbuhan anak hingga nanti anak dewasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja dampak yang diberikan oleh keterlibatan ayah pada remaja dalam pengasuhan. Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur berjenis tradisional *literature review*. Kriteria artikel yang digunakan adalah berbahasa Indonesia, merupakan artikel penelitian yang lengkap, memiliki rentang tahun terbit antara 2017 sampai 2022, dan subjek penelitian adalah remaja. Jumlah artikel yang dianalisis adalah 9 artikel. Untuk mengakses artikel database yang digunakan ialah *google scholar* dan memakai kata kunci pengasuhan, keterlibatan ayah, dan remaja yang sesuai topik bahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dapat berpengaruh pada remaja. Ikut terlibatnya ayah dalam pengasuhan dapat berdampak terhadap kontrol diri, kematangan emosi, penyesuaian sosial, kenakalan remaja, kesejahteraan psikologis, kepuasan hidup, kepercayaan diri, serta harga diri pada remaja. Pengasuhan yang dilakukan ayah dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, usia, tinggal bersama anak, pekerjaan, dan jumlah jam kerja.

Kata Kunci: Pengasuhan, keterlibatan ayah, remaja

Pendahuluan

Remaja sering dijelaskan sebagai proses perubahan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, di mana pada masa ini, anak mulai mengalami perubahan fisik serta psikis. Perubahan yang dialami remaja secara psikis dapat memengaruhi perilakunya secara emosional (Peter, 2015). Erikson (dalam Feist & Feist, 2008) mengungkapkan bahwa remaja adalah seseorang yang sedang berada di tahapan identitas vs krisis identitas dalam masa perkembangannya. Remaja akan melakukan berbagai *trial & error* sebagai salah satu cara untuk menemukan identitasnya dalam perkembangan kepribadian (Feist & Feist, 2008). Remaja akan membentuk penilaian sendiri, pemikiran sendiri, serta keinginan yang mana nantinya akan dijadikan identitasnya (Wulandari, 2018). Hal ini menyebabkan remaja rentan terhadap perilaku beresiko (Hadori, Hastuti, & Puspitawati, 2020). Di sinilah kehadiran peranan orang tua menjadi sangat penting, yaitu mengawasi serta membantu anak untuk menemukan jati dirinya (Novitasari, 2013).

Keluarga adalah kelompok kecil di masyarakat yang di dalamnya terdapat ayah, ibu, dan anak (Salsabila, 2020). Ayah dan ibu merupakan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap pengasuhan anaknya, karena orang tua merupakan kelompok pertama yang dijumpai oleh anak (Astuti & Puspitarani, 2013). Penelitian Rahayu & Amanah (2016) mengungkapkan bahwa menurut orang tua, begitu anak beranjak dewasa, anak sudah tidak perlu diawasi dan diperhatikan lagi. Pengabaian yang dilakukan oleh orang tua ini, juga diakibatkan karena orang tua lebih sibuk di luar rumah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Novitasari, 2013). Idealnya, pengasuhan dilakukan oleh orang tua dari anak masih kecil hingga ia sudah dewasa. Hal ini, didukung oleh penelitian Wahyuningrum & Tobing (2018) yang menyebutkan bahwa pengasuhan tidak berhenti dilakukan pada anak-anak, tetapi dilakukan hingga anak beranjak dewasa.

Ayah dan ibu memiliki peranan yang penting dalam pengasuhan anak. Namun, kutipan yang dipaparkan oleh Adani (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Indonesia, Singapura, Taiwan, dan India memiliki budaya yang mana dalam pengasuhan lebih difokuskan kepada ibu dan ayah berperan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Partasari, Lentari, & Priadi (2017) menyebutkan bahwa secara tradisional ayah berperan sebagai pemimpin, pelindung, dan pencari nafkah. Sedangkan ibu berperan sebagai pengasuh, tetapi karena perubahan zaman peranan ini menjadi lebih fleksibel. Hidayati, Kaloeti, & Karyono (2011) menyebutkan bahwa ayah yang berperan aktif dalam pengasuhan anaknya akan memengaruhi anak hingga dewasa nanti. Keterlibatan ayah memiliki maksud ayah yang berperan aktif dalam mengasuh anak dalam waktu yang lama, di mana terdapat aspek waktu, interaksi, serta perhatian baik secara fisik, kognitif, dan afeksi pada perkembangan anak (Astuti & Puspitarani, 2013).

Ikut sertanya ayah dalam mengasuh dapat mengembangkan kemampuan empati, hubungan sosial, perhatian, dan kasih sayang pada anak (Nurhayani, 2019). Sedangkan, apabila ayah tidak memberikan peran dalam pengasuhan, maka anak cenderung memiliki harga diri rendah, sulit beradaptasi, lambatnya perkembangan kematangan emosi anak, cenderung tidak mampu menghadapi masalah, lebih emosional, dan kurang mampu mengambil keputusan (Munjiat, 2017). Remaja yang belum memiliki kematangan emosi dapat berpengaruh pada kecenderungan untuk melakukan perilaku beresiko (Ragita & Fardana, 2021). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian literatur mengenai dampak keterlibatan ayah dalam pengasuhan remaja.

Metode

Penelitian ini merupakan studi literatur. Menurut Zed, yang dikutip oleh (Kartiningrum, 2015), studi literatur adalah suatu penelitian yang metode pengumpulan datanya berasal data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Jenis studi literatur yang digunakan adalah tradisional review. Tradisional review sering juga disebut *narrative literature review* yang proses peninjauan literturnya mengarah pada interpretasi kualitatif terhadap penelitian sebelumnya dapat dilakukan dengan cara mengkritik, meringkas, menarik kesimpulan, dan mengidentifikasi inkonsistensi dari suatu topik (Baker, 2016; Sylvester, 2013).

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan hipotesis penelitian (Kartiningrum, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah artikel lengkap yang berbahasa Indonesia, memiliki rentang terbit antara tahun 2017 hingga 2022. Subjek yang digunakan adalah remaja. Jurnal diambil dari database *google scholar* memakai kata kunci pengasuhan, keterlibatan ayah, dan remaja yang sesuai topik bahasan. Pencarian artikel dilakukan pada bulan Agustus hingga Oktober 2022, dari semua data yang ada, jumlah artikel yang dianalisis sebanyak 9 artikel. Analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif, di mana sebaran data yang diperoleh akan ditarik kesimpulannya agar dapat dipahami dengan baik (Diantoro & Rizal, 2021).

Hasil

Berdasarkan beberapa artikel yang telah dianalisis didapatkan hasil bahwa keterlibatan ayah memiliki pengaruh terhadap remaja.

Peneliti (Tahun): Judul Penelitian	Metode penelitian	Variabel (D/I): Alat ukur	Hasil
Neno Adani (2018): Pengaruh keterlibatan ayah terhadap Kontrol diri pada remaja akhir di Jakarta	- 18-21 tahun - Domisili DKI Jakarta - Tinggal dengan orang tua lengkap - Teknik sampling: <i>quota sampling</i> - Subjek sebanyak 304 orang - Uji hipotesis menggunakan analisis Regresi	Kontrol Diri (D): Adaptasi <i>Brief Self Control Scale</i> dari Tangney (2004) Keterlibatan Ayah (I): Adaptasi skala keterlibatan ayah dari Hawkins (2002)/ <i>The Inventory of Father Involvement</i>)	Adanya pengaruh keterlibatan ayah terhadap control diri remaja dengan besar kontribusi 20%
Zahidatun Mahfudo, Eva Meizara Puspita Dewi, dan Widyastuti (2019): Pengaruh peran ayah dan <i>self control</i> terhadap perilaku mengakses situs pornografi pada	- Laki-laki - 11-16 tahun - Tinggal bersama ayah - Pernah mengakses situs pornografi - Teknik sampling: <i>purposive sampling</i> - Subjek sebanyak 116 orang - Uji hipotesis	Perilaku mengakses situs pornografi (D): Skala disusun berdasarkan aspek dari Cooper, dkk. (1998), 24 item Peran ayah (I): Skala disusun berdasarkan aspek dari Lamb, Pleck, Charnov, dan Lavine (Andayani &	Terdapat pengaruh ayah yang terlibat dalam pengasuhan terhadap perilaku akses situs pornografi pada remaja laki-laki dengan kontribusi sebesar 30%

remaja laki-laki	menggunakan analisis Regresi	Koentjoro, 2004), sebanyak 25 item <i>Self control</i> (I): Skala disusun berdasarkan aspek Averill (1973), sebanyak 10 item	
Krissakti Mohamad Dani Putra (2018): Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap penyesuaian sosial remaja	- Pelajar tingkat SMP/SMA - Usia 12-19 tahun - Domisili kota Malang - Teknik sampling: <i>purposive sampling</i> - Subjek berjumlah 500 orang - Uji hipotesis menggunakan analisis regresi	Penyesuaian sosial (D): menggunakan skala Hurlock (1981) sebanyak 46 item Keterlibatan ayah (I): menggunakan skala yang disusun oleh Nurul Sharfina (2017) berdasarkan teori Dick (2004), sebanyak 45 item	Terdapat pengaruh antara keterlibatan ayah dengan penyesuaian sosia remaja dengan pengaruh sebesar 16,6%
Amriati Masso (2018): Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kesejahteraan psikologis remaja	- Remaja yang menempuh pendidikan SMP dan SMA - Laki-laki/perempuan - Berusia 13-18 tahun - Tinggal bersama orang tua terutama ayah - Orang tua lengkap - Domisili di Malang - 400 orang - Uji hipotesis menggunakan analisis regresi	Kesejahteraan psikologis (D): menggunakan skala Ryff (1989)/ Ryff's <i>scale of psychological well being</i> yang diadaptasi skala Kikiany (2016), sebanyak 25 item Keterlibatan ayah (I): menggunakan skala Dick (2004)/ <i>Fathering scale</i> yang diadaptasi oleh Nurul (2017), sebanyak 50 item	Terdapat pengaruh keterlibatan ayah terhadap kesejahteraan psikologis remaja
Erna Risnawati, Fatma Nuraqmarina, & Laila Meiliyandrie Indah Wardani (2021): Peran <i>father involvement</i> terhadap <i>self esteem remaja</i>	- Siswa berusia 13-20 tahun - Tinggal bersama ayah kandung - Teknik sampling: <i>purposive sampling</i> - Subjek penelitian : 149 orang - Uji hipotesis: Uji regresi sederhana	<i>Self-esteem</i> (D): menggunakan skala Rosenberg (1965), terdiri atas 10 item Keterlibatan ayah (I): Modifikasi skala berdasarkan teori Goncy dan Van Dulman (2010)	Tingkatan <i>self-esteem</i> dapat dipengaruhi oleh keterlibatan ayah, besar pengaruhnya adalah 38% yang mana semakin tinggi keterlibatan ayah maka semakin tinggi pula tingkat <i>self-esteem</i>
Sandra Handayani	- Remaja berusia 14-	Kepuasan hidup (D):	Keterlibatan ayah dan

Sutanto & Christiany Suwartono (2021): Peran keterlibatan ayah dan kesepian terhadap kepuasan hidup remaja	<p>17</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sekolah sekitar Gading Serpong dan Karawaci - Teknik sampling: <i>convenience sampling</i> - Banyak subjek 173 orang - Uji hipotesis menggunakan teknik regresi berganda 	<p><i>Satisfaction With Life Scale</i> dari Diener et al. (1985), terdiri atas 5 item</p> <p>Kesepian (I): <i>UCLA Loneliness Scale Version 3</i> dari Rusell (1996), kemudian diadaptasi sesuai kebutuhan penelitian, 22 item</p> <p>Keterlibatan ayah (I): <i>Father Involvement Scale</i> dari Greene, Halle, Le Menestrel & Moore (1998), sebanyak 37 item</p>	kesepian sama-sama memiliki pengaruh terhadap kepuasan hidup remaja dengan besar kontribusi sebanyak 11,6%
Ghina Pertiwi (2018): Pengaruh keterlibatan ayah dan citra tubuh terhadap kepercayaan diri remaja	<ul style="list-style-type: none"> - Murid kelas 7 dan 8 SMPN 2 Tangerang Selatan - Memiliki ayah yang masih hidup - Tinggal bersama ayah - Teknik smpling: <i>purposive sampling</i> - Sampel sebanyak 238 orang - Uji hipotesis: analisis regresi berganda 	<p>Kepercayaan diri (D): <i>Personal Evluation Inventory (PEI)</i> berdasar teori Shrauger dan Schohn (1995), terdapat 40 item</p> <p>Keterlibatan ayah (I): <i>Father Involvement Scale</i> (Finley & Schwartz, 2004), sebanyak 20 item</p> <p>Citra tubuh (I): Adaptasi <i>MBSRQ-AS</i> (Cash, 2000), dengan 32 item</p>	Sebesar 17,4% keterlibatan ayah dan citra diri dapat memengaruhi kepercayaan diri pada remaja
Syafira Putri Ragita & Nur Ainy Fardana N. (2021): Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kematangan emosi pada remaja	<ul style="list-style-type: none"> - Remaja akhir - Usia 18-21 tahun - Tinggal bersama ayah dan ibu - Teknik sampling: <i>purposive sampling</i> - Responden sebanyak 283 orang - Uji hipotesis: analisis regresi linear sederhana 	<p>Kematangan emosi (D): Menggunakan skala yang dikonstruksi oleh Rizkyta & Fardana (2017) dari teori Katkovsky dan Gorlow, terdiri atas 34 item</p> <p>Keterlibatan ayah (I): <i>The Inventory of Father Involvement (IFI)</i> dari Hawkins,</p>	Terdapat pengaruh keterlibatan ayah terhadap kematangan emosi pada remaja, sebesar 4%

		dkk.(2002) yang ditranslasi kedalam bahasa Indonesia dan dimodifikasi oleh Sakinah (2020), terdiri atas 35 item	
Adindalia Yuniar Brillyana (2021): Pengaruh keterlibatan ayah terhadap kecenderungan perilaku kenakalan remaja	- Remaja usia 18-22 tahun - Di Surabaya - Tinggal satu rumah dengan ayah - Teknik sampling: <i>purposive samplin</i> - Sampel sebanyak 201 remaja - Uji hipotesis: analisis regresi sederhana	Kenakalan remaja (D): alat ukur kecenderungan kenakalan remaja menggunakan alat ukur yang diadaptasi oleh Aroma (2012) dengan teori Adjzen (1975), terdiri atas 31 item Keterlibatan ayah (I): Alat ukur persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang diadaptasi oleh Damayanti (2015) berdasarkan teori Lamb (2010), sebanyak 44 item	Keterlibatan ayah memiliki pengaruh terhadap kecenderungan perilaku kenakalan remaja, dengan besar pengaruh 12% dan besar korelasinya - 0.347, berarti semakin tinggi keterlibatan ayah maka semakin rendah perilaku kenakalan remaja, begitupun sebaliknya

Pembahasan

Wahyuni, Depalina, & Wahyuningsih (2021) menyatakan bahwa ayah adalah kepala keluarga untuk anggota keluarganya, termasuk untuk anak. Terlibatnya ayah dalam mengasuh anak dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan menurut Abdullah (2009) yaitu keikutsertaan aktif ayah pada jangka waktu yang berkesinambungan dalam pengasuhan anak di mana terdapat aspek frekuensi, inisiatif, dan pemberdayaan di dimensi fisik, kognisi, dan afeksi yang terkait dengan area perkembangan anak seperti emosi, sosial, intelektual, moral, dan fisik.

Penelitian yang dilakukan oleh Istiyati, Nuzuliana, & Shalihah (2020) menyebutkan bahwa ayah yang pendidikannya tinggi, memiliki pekerjaan, dan ayah yang sering hadir di rumah lebih baik dalam memberikan pengasuhan dibanding ayah yang sebaliknya. Masso (2018) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa ayah yang tinggal serumah memberikan pengaruh yang baik karena pengawasan dan pemantauan dapat dilakukan secara langsung pada anak. Anak lebih cenderung untuk mudah bercerita dengan ayah yang sudah berusia 46-50 tahun dibanding ayah yang usianya tergolong muda (Masso, 2018). Berinteraksi secara langsung di lingkungan luar dapat memberikan persepsi baru dan dapat mengajarkan kepada anak bagaimana cara mengatasi stimulus yang nantinya ditemui di lingkungan sosialnya. Keterampilan bersosial remaja juga dapat diperoleh dari lamanya waktu yang diluangkan oleh ayah dalam berinteraksi, sekitar lebih dari tiga jam per hari (Putra, 2018).

Aryanti (2017) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa keterlibatan ayah yang memberikan manfaat apabila keterlibatan yang terjadi cocok, hangat, positif, membangun, dan juga dapat memberikan fasilitas untuk anak berkembang. Suud, Rahmi, & Fadhilah (2020) mengutip penelitian Seta, et.al yang mengungkapkan bahwa sensitivitas ayah dan terlibatnya ayah sejak anak masih bayi dan anak usia dini berhubungan dengan perkembangan kognitif dan bahasa yang lebih baik. Septiani & Nasution (2017) mengungkapkan bahwa seorang anak yang mendapatkan pengasuhan yang baik akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang ada di lingkungan. Ikut sertanya ayah dalam pengasuhan dapat memengaruhi emosi, pengambilan keputusan, dan kemampuan sosial pada remaja (Ragita & Fardana, 2021).

Suud, Rahmi, & Fadhilah (2020) juga mengungkapkan kedekatan remaja dan ayah mereka dapat memengaruhi kesehatan mental serta kesejahteraan hidup mereka. Apabila kesejahteraan psikologis pada remaja tetap positif, maka remaja dapat terhindar dari perilaku berisiko (Prihandin & Boediman, 2019). Keterlibatan ayah yang berpengaruh pada kematangan emosional anak juga dapat menghindarkan anak dari perilaku berisiko (Ragita & Fardana, 2021). Apabila remaja memiliki kematangan emosi yang rendah maka anak dapat melakukan percobaan dan memiliki keingintahuan terhadap seksualitas yang tidak dapat dikontrol (Mahfudho, Dewi, & Widyastuti, 2019). Bentuk keterlibatan ayah yang dapat mengurangi kenakalan remaja ini yaitu aspek kedisiplinan, sedianya

ayah untuk mengawasi anak juga dapat menurunkan peluang timbulnya masalah perilaku pada remaja (Zuhairah & Tatar, 2017). Risnawati, Nuraqmarina, & Wardani (2021) menyebutkan semakin baiknya komunikasi, aktivitas bersama, dan kedekatan emosional ayah dan anak, maka tingkat harga diri anak akan semakin tinggi. Tidak adanya peran ayah dalam pengasuhan dapat berpengaruh pada harga diri, anak akan merasakan kesepian, kecemburuan, perasaan duka, adanya rasa marah, malu, rendahnya kontrol diri, inisiatif, tidak berani mengambil resiko, dan adanya kecenderungan untuk memiliki neurotik (Sundari & Herdajani, 2013).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muna & Sakdiyah (2015) ini mengungkapkan tidak ada perbedaan dalam perlakuan ayah kepada anak laki-laki dan perempuan, hanya saja peran ayah sebagai pemberi perhatian dan kasih sayang, sebagai pelindung, dan sebagai pengawas serta penegak disiplin lebih tinggi pada anak perempuan, sedangkan pada anak laki-laki ayah sebagai konsultan dan penasihat lebih tinggi. Partasari, Lentari, Priadi (2017) menemukan bahwa terlibatnya ayah bagi laki-laki remaja dapat memengaruhi perkembangan motivasi dan keinginan untuk berpendidikan tinggi, sedangkan bagi remaja perempuan, ikut sertanya ayah dalam pengasuhannya dapat berpengaruh pada harga dirinya dan keinginan untuk berprestasi.

Simpulan

Pengasuhan hendaknya dilakukan oleh ayah dan ibu, karena tidak hanya ibu, ayah juga memiliki peranan yang penting terhadap pertumbuhan anak. Keikutsertaan ayah terhadap dalam pengasuhan anaknya dapat memengaruhi anak hingga dewasa. Keterlibatan ayah dapat berdampak kesejahteraan psikologis remaja, kematangan emosi, kepercayaan diri, harga diri, dan kontrol diri. Remaja merupakan masa yang rentan terhadap perilaku berisiko, oleh sebab itu diperlukannya ayah untuk ikut serta dalam mengasuh agar dapat mengurangi resiko ini. Tingkat pendidikan, usia, tinggal bersama anak, pekerjaan, dan jumlah jam kerja dapat memengaruhi ayah dalam memberikan pengasuhan. Terlibatnya ayah dalam pengasuhan juga

membuat anak mampu menyesuaikan dirinya di lingkungan sosial. Saran dalam penelitian ini yaitu untuk peneliti berikutnya mungkin bisa mengkaji dampak keterlibatan ayah terhadap remaja menggunakan jenis studi literature lainnya karena tradisional review memiliki bias yaitu hanya tergantung pada pengetahuan dan pengalaman peneliti. Kemudian melihat kekurangan dalam penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih merinci dampak positif dan negatif yang dihasilkan oleh keterlibatan ayah terhadap remaja. Untuk orang tua terlebih ayah, diharapkan untuk dapat ikut serta dalam pengasuhan anak, terlebih ketika anak dalam fase remaja.

Daftar Pustaka

- Abdullah, S. M. (2009). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak (paternal involvement): Sebuah tinjauan teoritis. *Universitas Mercubuana Yogyakarta*. <https://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Keterlibatan-Ayah-dalam-Pengasuhan-Anak.pdf>
- Adani, N. (2018). *Pengaruh keterlibatan ayah terhadap kontrol diri pada remaja akhir di jakarta* (Skripsi). Retrieved from <http://repository.unj.ac.id/3224/1/1d>. SKRIPSI NENO revisi.pdf
- Aryanti, Y. (2017). Peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 17(2), 81. Retrieved from <http://jurnal.pendidikandd.org/index.php/JPD/article/download/102/92>
- Astuti, V., & Puspitarani, P. (2013). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan jarak jauh remaja. *Prosiding Seminar Nasional Parenting*, 121–131. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3987/a9.pdf?sequence=1>
- Baker, J. D. (2016). The purpose, process, and methods of writing a literature review. *AORN Journal*, 103(3), 265-269. doi:10.1016/j.aorn.2016.01.016
- Brillyana, A. Y. (2021). Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kematangan emosi pada remaja. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*, 1(1), 417–424. Retrieved from <https://e-journal.unair.ac.id/BRPKM/article/download/24757/pdf/110134>
- Diantoro, M. S. & Rizal, A. A. F. (2021). Tradisional literature review: Kepatuhan mencuci tangan perawat dengan kejadian infeksi nosokomial. *Borneo Student Research*, 2(3), 2721-5725. Retrieved from <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/2067/938>
- Feist, J., & Feist, G. J. (2008). *Theories of personality* (6th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadori, R., Hastuti, D., & Puspitawati, H. (2020). Self-esteem remaja pada keluarga utuh dan tunggal: Kaitannya dengan komunikasi dan kelekatan orang tua-remaja. *Jurnal Ilm. Kel. & Kons*, 13(1), 49–60. Retrieved from <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/download/27482/19219/>
- Hidayati, F., Kaloeti, D. V. S., & Karyono. (2011). Peran ayah dalam pengasuhan anak. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/126909-ID-peran-ayah-dalam-pengasuhan-anak.pdf>

- Istiyati, S., Nuzuliana, R., & Shalihah, M. (2020). Gambaran peran ayah dalam pengasuhan. *PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 17(2), 12–19. Retrieved from <https://journals.itspku.ac.id/index.php/profesi/article/download/22/7>
- Kartiningrum, E. D. (2015). Panduan penyusunan Studi Literatur. *Pandu. penyusunan studi literatur*, 3(1), 1-9. Retrieved from <https://stikesmajapahit.ac.id/lppm/wp-content/uploads/2019/04/panduan-penyusunan-studi-literatur.pdf>
- Mahfudho, Z., Dewi, E. M. P., & Widyastuti. (2019). Pengaruh peran ayah dan self control terhadap perilaku mengakses situs pornografi pada remaja laki-laki. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 43–54. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/340812229_PENGARUH_PERAN_AYAH_DAN_SELF_CONTROL_TERHADAP_PERILAKU_MENGAKSES_SITUS_PORNOGRAFI_PADA_REMAJA_LAKI-LAKI/fulltext/5e9ee6df4585150839effade/PENGARUH-PERAN-AYAH-DAN-SELF-CONTROL-TERHADAP-PERILAKU-MENGAKSES-SITUS-PORNOGRAFI-PADA-REMAJA-LAKI-LAKI.pdf
- Masso, A. (2018). *Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kesejahteraan psikologis remaja* (Skripsi). Retrieved from <https://eprints.umm.ac.id/39949/1/SKRIPSI%20AMRIATI%20MASSO.pdf>
- Muna, L. N., & Sakdiyah, E. H. (2015). Pengaruh peran ayah (fathering) terhadap determinasi diri (self determination) remaja. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 12(1), 45. Retrieved from <https://doi.org/10.18860/psi.v12i1.6394>
- Munjiat, S. M. (2017). Pengaruh fatherless terhadap karakter anak dalam prespektif islam. *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 108–116. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v2i1.2031>
- Novitasari, A. (2013). *Pengaruh perhatian orang tua dan self esteem terhadap kenakalan remaja di smpn 1 candi sidoarjo*. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/1850/>
- Nurhayani. (2019). Fathering styles of muslim families perceived from personality types in north sumatera. *Islam Realitas: Journal of Islamic & Social Studies*, 5(1), 52–69. Retrieved from https://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/Islam_realitas/article/download/960/526
- Partasari, W. D., Lentari, F. R. M., & Priadi, M. A. G. (2017). Gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia remaja (usia 16-21 tahun). *Jurnal Psikogenesis*, 5(2), 159–167. <https://www.academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/Jurnal-Online-Psikogenesis/article/view/504/346>
- Pertiwi, G. (2018). *Pengaruh keterlibatan ayah dan citra tubuh terhadap kepercayaan diri remaja* (Skripsi). Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/44784/1/GHINA%20PERTIWI-FPSI.pdf>
- Peter, R. (2015). Peran orangtua dalam krisis remaja. *Humaniora*, 6(4), 453. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3374>

- Prihandin, G. R., & Boediman, L. M. (2019). Pengaruh persepsi keterlibatan ayah dan harga diri terhadap kesejahteraan psikologis pada remaja awal the effect of perceived father involvement and self-esteem on psychological well-being of early adolescents. *Jurnal Ecopsy*, 6(2), 91–98. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/347325253_PENGARUH_PERSEPSI_KETERLIBATAN_AYAH_DAN_HARGA DIRI_TERHADAP_KESEJAHTERAAN_PSIKOLOGIS_PADA_REMAJA_AWAL/fulltext/5fe875f392851c13fec4dbc2/PENGARUH-PERSEPSI-KETERLIBATAN-AYAH-DAN-HARGA-DIRI-TERHADAP-KESEJAHTERAAN-PSIKOLOGIS-PADA-REMAJA-AWAL.pdf
- Putra, K. M. D. (2018). Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap penyesuaian sosial remaja (Skripsi). Retrieved from <https://eprints.umm.ac.id/38384/1/SKRIPSI.pdf>
- Ragita, S. P., & Fardana N., N. A. (2021). Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kematangan emosi pada remaja. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 417–424. Retrieved from https://e-journal.unair.ac.id/BRPKM/article/download/24951/pdf_1/101378
- Rahayu, M. D., & Amanah, S. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pola asuh anak pada keluarga etnis minang, jawa dan batak. *Jurnal Penyuluhan*, 6(2). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v6i2.11449>
- Risnawati, E., Nuraqmarina, F., & Wardani, L. M. I. (2021). Peran father involvement terhadap self esteem remaja. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 143–152. <https://doi.org/10.15575/psy.v8i1.5652>
- Salsabila, S. (2020). *Pengaruh peran ayah terhadap self esteem mahasiswa di universitas teknologi sumbawa* (Skripsi). Retrieved from http://repository.uts.ac.id/230/1/SAYLA_SALSABILA-SKRIPSI.pdf
- Septiani, D., & Nasution, I. N. (2017). Peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan bagi perkembangan kecerdasan moral anak. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 124–125. Retrieved from https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/download/4045/pdf_1
- Sundari, A. R., & Herdajani, F. (2013). Dampak fatherless terhadap perkembangan psikologis anak. *Prosiding Seminar Nasional Parenting*, 256–271. Retrieved from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3973/A23.pdf>
- Sutanto, S., & Suwartono, C. (2021). Peran keterlibatan ayah dan kesepian terhadap kepuasan hidup remaja. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 13(1), 48–59. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI/article/download/28619/pdf>
- Suud, F. M., Rahmi, A., & Fadhillah, F. (2020). Ayah dan pendidikan karakter anak. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.53627/jam.v7i1.3849>
- Sylvester, A., Tate, M., & Johnstone, D. (2013). Beyond Synthesis: Re-presenting heterogenous research literature. *Behaviour & Information Technology*, 32(12), 1199–1215. doi: 10.1080/0144929X.2011.624633
- Wahyuni, A., Depalina, S., & Wahyuningsih, R. (2021). Peran ayah (fathering) dalam pengasuhan anak usia dini. *Al Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2),

55–66.

Retrieved

from

<https://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/alihsan/article/download/726/785>

- Wahyuningrum, E., & Tobing, M. A. (2018). Pengasuhan pada remaja yang tinggal di panti asuhan. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi*, 21–28. Retrieved from http://fpsi.unissula.ac.id/index.php?view=article&id=274%3Aprosiding-2013enjang-wahyuningrumdkk&format=pdf&option=com_content&Itemid=197
- Wulandari, R. (2018). *Hubungan dukungan orangtua dengan harga diri pada remaja di smp swasta pelita mabar hilir*. (Skripsi). Retrieved from [http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/9290/1/Rafika Wulandari - fulltext.pdf](http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/9290/1/Rafika%20Wulandari%20-%20fulltext.pdf)
- Zuhairah, & Tatar, F. M. (2017). Hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kenakalan remaja di kota banda aceh. *Jurnal Pencerahan*, 11(1), 46–52. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JPP/article/download/8315/6755>